

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam pemberdayaan perempuan di Kampung Simpang Utama, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kokowagayo meningkatkan pemberdayaan anggotanya serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam upaya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan kunci (pendiri koperasi) dan informan utama (anggota koperasi) serta studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kokowagayo memainkan peran yang signifikan dalam pemberdayaan perempuan melalui pemberian keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan budidaya kopi yang efisien, pengolahan pasca panen, dan manajemen keuangan, yang tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen. Fasilitasi akses pasar baik lokal maupun internasional, yang memungkinkan anggota menjual produk dengan harga yang lebih adil dan stabil. Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan melalui forum diskusi, memberikan ruang bagi anggota untuk bersuara dan berkontribusi dalam menentukan arah serta kebijakan koperasi. Pelestarian tradisi lokal dengan menggabungkan teknik modern dengan tradisional dalam produksi kopi dan menjaga identitas budaya masyarakat gayo. Tantangan operasional dan pasar internasional meliputi kebutuhan modal yang besar untuk ekspor, persaingan global yang ketat, fluktuasi harga kopi.

Kata Kunci : Pemberdayaan Perempuan, Koperasi Kopi Wanita Gayo, Petani Kopi

ABSTRACT

This study explores the role of the Gayo Women's Coffee Cooperative in empowering women in Simpang Utama Village, Bandar Subdistrict, Bener Meriah Regency. The focus of the research is on how Kokowagayo enhances the empowerment of its members, as well as the opportunities and challenges faced in this effort. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews with key informants (the cooperative's founders) and main informants (cooperative members), as well as document analysis. The findings show that Kokowagayo plays a significant role in empowering women by providing skills and knowledge through training in efficient coffee cultivation, post-harvest processing, and financial management. These initiatives not only improve the quality and quantity of coffee harvests but also open access to both local and international markets, enabling members to sell their products at fairer and more stable prices. The cooperative also encourages women's active participation in decision-making through discussion forums, giving members a voice and the opportunity to contribute to the cooperative's direction and policies. Moreover, Kokowagayo helps preserve local traditions by integrating modern techniques with traditional practices in coffee production, while maintaining the cultural identity of the Gayo community. However, operational and international market challenges remain, including the need for substantial capital for exports, fierce global competition, and fluctuating coffee prices.

Keywords: *Women's Empowerment, Gayo Women's Coffee Cooperative, Coffee Farmers*